

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 WONOSARI

Laporan ini disusun guna pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
S-1 Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016



Disusun Oleh :
Rashintia Afra Nada
12803241028

PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Wonosari:

Nama : Rashintia Afra Nada
NIM : 12803241028
Fakultas/Program Studi : FE/ Pendidikan Akuntansi
Lokasi : SMA Negeri 1 Wonosari
Jln. Brigjen Katamso No 4, Wonosari.

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari, mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.
NIP. 19691404 199403 1 002

Drs. Imam Supeno
NIP. 19670927 199303 1 011

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Wonosari

Koordinator PPL

Drs. H. Tamsir, M.Pd.
NIP. 19561211 198101 1 004

Sariyah, S.Pd., M.Pd.
NIP 19640808 198903 2 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015 serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Laporan PPL ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata Praktek Pengalaman Lapangan. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL secara individu mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Wonosari.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dan penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan serta tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, petunjuk, nasehat, maupun dorongan moral dan spiritual, mulai dari permulaan sampai dengan PPL ini berakhir. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun selama menjalani PPL di SMA Negeri 1 Wonosari.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ketua LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Drs. H. Tamsir, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Wonosari yang telah menerima kehadiran kami di SMA Negeri 1 Wonosari dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Wonosari,
5. Nurul Khotimah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan 2015 di SMA Negeri 1 Wonosari yang telah memberi pembekalan kepada kami baik sebelum diterjunkan ke lapangan maupun selama kegiatan PPL berlangsung sehingga program PPL berjalan dengan baik,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2015 Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberi pengarahan dan saran bagi penyusun,
4. Sariyah, M.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Wonosari atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung,
5. Bapak Drs. Iman Supeno selaku guru pembimbing bidang studi Akuntansi yang selalu membimbing, memberikan ilmu bagaimana tahap-tahap mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir, memberiksn kiat-kiat saat mengajar dan kiat-kiat menghadapi siswa di dalam kelas,

6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMA Negeri 1 Wonosari,
7. Orang tua kami yang selalu senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan putra putrinya,
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Wonosari
9. Siswa-siswi kelas XII MIA 2 pada khususnya dan seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Wonosari pada umumnya yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY, dan
10. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Rashintia Afra Nada

NIM 12803241028

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI.....iii

ABSTRAKiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 14

 A. Persiapan 14

 B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktik Terbimbing)..... 14

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 19

BAB III PENUTUP 22

 A. Kesimpulan 22

 B. SARAN 22

DAFTAR PUSTAKA 24

LAMPIRAN..... 25

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
SMA N 1 Wonosari
Oleh: Rashintia Afra Nada (12803241028)

ABSTRAK

Program Praktek Pengajar Lapangan (PPL) merupakan program yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta yang telah dirancang sebagai bagian dari implementasi, pengabdian, tanggung jawab serta loyalitas perguruan tinggi. Adapun tujuan PPL di sekolah ini di antaranya adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar kelak dapat mengenali lingkungan kerja sebelum terjun ke lingkungan kerja yang sesungguhnya. Di samping itu, untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang mekanisme pengajaran dan proses pembelajaran di sekolah.

Dengan PPL ini mahasiswa PPL memperoleh kesempatan menghadapi kondisi riil dalam proses belajar mengajar. Selain itu program ini sangat berguna untuk penguasaan kompetensi keilmuan dan ketrampilan bidang studi, ketrampilan pengembangan profesi, dan kompetensi dalam pembentukan kepribadian sebagai pendidikan yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Selama kegiatan, mahasiswa PPL melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi pengajaran dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih mahasiswa PPL sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, mahasiswa PPL memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan input dan output yang andal. Adapun program yang telah dilakukan antara lain pembuatan perangkat mengajar, bank soal, dan pembuatan media pembelajaran.

BAB I PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang Negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Melalui sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan, membina kemampuan dan keahlian dalam bidang-bidang tertentu serta pendidikan moral agar dapat mengembangkan diri dengan benar.

Untuk dapat memenuhi fungsi sebagai wahana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, diperlukan sarana dan prasarana yang baik pula. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah guru. Guru mempunyai tugas tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membentuk sikap mental dan kepribadian siswa. Oleh karena itu guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkan guru-guru yang profesional, maka UNY sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak para calon guru berusaha mendidik mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang profesional dengan cara mengadakan program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. PPL merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran dan pengalaman yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan bekal kepada mahasiswa agar kelak dapat mengenali lingkungan kerja sebelum terjun ke lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa telah melaksanakan kegiatan perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Wonosari beralamat di Jalan Brigjen Katamsa No. 4, Wpnosari, Yogyakarta. Lokasi sekolah berada pada pusat kota, pusat keramaian, tetapi dengan posisi pintu masuk sekolah yang tidak terlalu berada di pinggir jalan raya membuat suasana termasuk kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Wonosari menjadi salah satu sekolah favorit di Gunung Kidul. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Pengasih meningkat untuk setiap tahunnya. SMA Negeri 1 Wonosari memiliki 20 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- a. 3 Kelas untuk kelas X MIA
- b. 1 Kelas untuk kelas X CI
- c. 3 Kelas untuk kelas X IIS
- d. 3 Kelas untuk kelas XI MIA
- e. 3 Kelas untuk kelas XI IIS
- f. 1 Kelas untuk kelas XI CI
- g. 2 Kelas untuk kelas XII MIA
- h. 3 Kelas untuk kelas XII IIS
- i. 1 Kelas untuk kelas XII CI

SMA N 1 Wonosari memiliki 57 orang tenaga guru dan 632 peserta didik. Disamping ruang kelas, mahasiswa juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA N 1 Wonosari, antara lain :

1) Ruang Laboratorium

- a. 1 Laboratorium Bahasa
- b. 1 Laboratorium Kimia
- c. 1 Lboratorium Fisika
- d. 1 Laboratorium IPS
- e. 1 Laboratorium Biologi
- f. 1 Lab. Komputer
- g. 1 Ruang tari
- h. 1 Ruang karawitan

- 2) Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang kantor kepala sekolah
 - b. 1 Ruang kantor guru
 - c. 1 Ruang kantor bimbingan dan konseling
 - d. 1 Ruang tata usaha
 - e. 1 Ruang piket guru jaga
- 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang perpustakaan
 - b. 1 Ruang UKS
 - c. 1 Mushola
 - d. 10 Kamar kecil untuk siswa
 - e. 1 Tempat parkir guru dan karyawan
 - f. 1 Tempat parkir siswa.
- 4) Ruang Kegiatan Siswa
 - a. 1 Ruang OSIS
 - b. 1 Ruang aula
 - c. 1 Ruang koperasi siswa
- 5) Ruang lain
 - a. 1 Ruang gudang
 - b. 1 Ruang Multimedia
 - c. 1 Ruang AVA
 - d. 2 Ruang agama
 - e. 1 Ruang pawana
 - f. 1 Ruang PKS
 - g. 1 Ruang teknisi
 - h. 1 Ruang satpam
 - i. 3 Kantin

6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Fasilitas PROSES PEMBELAJARAN dan Media

Fasilitas di SMA N 1 Wonosari sudah cukup lengkap mulai dari meja, kursi, papan tulis, dan alat kebersihan kelas. Setiap kelas di fasilitasi dengan *LCD* proyektor namun, ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan. Media pembelajaran terus dikembangkan terutama yang berhubungan dengan *ICT*.

b. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari dua lantai yaitu ruang buku dan ruang baca. Perpustakaan sudah cukup nyaman di lantai 1 tapi masih kurang tempat untuk siswa (area membaca). Susunan dan letak buku telah disesuaikan berdasarkan nomor untuk memudahkan pencarian, tetapi masih banyak buku yang terselip dan tidak pada tempatnya.

c. OSIS

OSIS dan organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Wonosari ini sangat produktif dalam membuat kegiatan acara di sekolah. Banyak sekali kegiatan bergengsi yang diadakan diantaranya rangkaian acara Lustrum X SMA Negeri 1 Wonosari yaitu pengajian akbar, pewayangan, baksos, dan pameran seni. Begitu pula UKK yang ada di SMA ini, mengembangkan berbagai kemampuan pendukung mata pelajaran di sekolah.

d. BK

Bimbingan Konseling di SMA N 1 Wonosari berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter siswa dan juga sebagai motivator siswa, misalnya dalam pemilihan perguruan tinggi lebih serta membimbing dalam penerapan tutor teman sebaya. Secara keseluruhan pelayanan konseling sangat bagus. Tersedia sebuah ruangan besar yang di dalamnya terdapat ruang khusus konsultasi untuk pelayanan individu.

e. Ekstrakurikuler

Terdapat berbagai ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Untuk mengikuti ekstrakurikuler, dilakukan seleksi terlebih dahulu. Mayoritas ekstrakurikuler yang dibentuk adalah sebagai pendukung mata pelajaran. Banyak sekali prestasi yang diraih melalui ekstrakurikuler tersebut. Untuk ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan TI. Sedangkan untuk yang sesuai minat dan bakat ada 34 macamnya, antara lain PMR, KIR, Kopi Saji, IME, Basket, dan lain-lain yang semuanya berjalan sudah sesuai jadwal atau rutin diadakan. Selain ekstrakurikuler terdapat UKK seperti TONTI, Pawana, Rohis, PKS, dan Hozizora.

f. UKS

Untuk ruang UKS terdiri atas ruang untuk putri dan putra yang disekat dengan papan dan ditutup dengan tirai dan ruangan yang bersih dan nyaman. Fasilitas di UKS sudah cukup lengkap seperti persediaan obat-obatan, struktur pengurus juga ada dan aktif..

g. Administrasi

Untuk bagian administrasi sudah terorganisir dengan baik. Seperti pengaduan absen guru di ruang piket. Terdapat juga data kemajuan kelas yang dibagi setiap kelas dan direkap tiap bulan. Selain itu dilakukan juga perekapan perijinan siswa yang terbagi menjadi 3 yaitu: ijin meninggalkan kelas, ijin masuk kelas, dan ijin tidak masuk sekolah.

h. Koperasi Siswa

Koperasi siswa lengkap dan luas, serta nyaman, dari alat tulis, buku pelajaran, foto copy, makanan, dan minuman sudah tersedia.

i. Tempat Ibadah

Melihat kondisi sekolah yang cukup besar, maka dinilai mushola sekolah terlalu kecil dan kurang nyaman karena keberadaannya yang ada di sebelah kantin. Dan untuk agama non Islam tidak terdapat tempat peribadahan khusus, sehingga menggunakan kelas untuk kegiatan keagamaan di hari Jumat

3. Bidang Akademis

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Wonosari. Sekolah masuk pukul 07.00. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.00 dengan setiap jam pelajaran adalah 45 menit dan KBM dilaksanakan paling akhir hingga jam ke-8.

Siswa-siswa SMA Negeri 1 Wonosari memiliki potensi yang bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk selalu berprestasi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMA Negeri 1 Wonosari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktek. Observasi telah dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/ keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan K13 dengan <i>scientific method</i>
	2. Silabus	Guru mengajar sesuai dengan silabus yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru mengajar dengan RPP yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan silabus.

B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kemudian berdo'a dan mengecek kehadiran siswa selanjutnya memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi yang sesuai dengan silabus dan RPP dengan media <i>whiteboard</i> untuk memudahkan guru menyampaikan materi akuntansi.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran ceramah, pemberian soal untuk latihan.
	4. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dialokasikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
	5. Penggunaan bahasa	Selama mengajar guru menggunakan bahasa yang sopan. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia dan terkadang guru menggunakan bahasa Jawa.
	6. Gerak	Pada saat menjelaskan materi guru berada di depan kelas. Selama mengerjakan soal latihan guru memantau di depan kelas dengan sesekali berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi motivasi dengan cara perhatian kepada siswanya, dengan memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan soal latihan.

	8. Teknik bertanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi. Siswa yang masih belum jelas bertanya kepada guru dan guru langsung mendatangi siswa untuk dibimbing.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas, walaupun pada saat siswa mengerjakan latihan soal masih terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan yaitu buku panduan dan <i>whiteboard</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara membuat kesimpulan di akhir pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi kesimpulan mengenai materi hari ini dan juga memberikan arahan kepada siswa mengenai materi pertemuan selanjutnya dan apa saja yang harus dipersiapkan siswa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat guru berceramah siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru. Pada saat siswa diberi tugas siswa yang duduk didepan bersemangat mengerjakan tugas namun siswa yang duduk di barisan belakang terdapat siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangku.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas baik, ramah, sopan berpakaian rapi, bertegur sapa dengan teman, tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh

		sekolah. Pada saat itu juga ramah dan mau menyapa mahasiswa PPL.
--	--	--

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan selama praktek mengajar.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka disusunlah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Persiapan

a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 11 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- f) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 sampai 15 menit. Selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan dari dosen pembimbing tentang kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan dengan masing-masing Dosen pembimbing. Dalam materi pembekalan Dosen Pembimbing menyampaikan secara garis besar hal-hal yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Wonosari.

b. Persiapan di Sekolah

1) Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran serta perilaku siswa.

3) Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ulangan.

2. Pelaksanaan

a. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di kelas dan melatih diri untuk menjadi guru akuntansi yang sesungguhnya (kompeten dan profesional).

b. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi dasar administrasi perpajakan yang telah diajarkan.

c. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan guru agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi.

d. Perhitungan Hari Efektif dan Jam Efektif.

Perhitungan hari dan jam efektif ini bertujuan agar mahasiswa PPL mengetahui secara pasti berapa jam bersih dalam menyampaikan materi baik tatap muka maupun non-tatap muka sehingga mahasiswa dapat merencanakan alokasi waktu mengajar kita dengan tepat sesuai dengan waktu yang tersedia. Perhitungan hari dan jam efektif ini menggunakan jadwal pelajaran dan kalender pendidikan.

e. Penyusunan Program Tahunan.

Penyusunan Program Tahunan ini bertujuan agar kita mengetahui secara pasti kompetensi dasar yang akan mahasiswa PPL ajarkan dan alokasi waktu tiap materi yang akan kita sampaikan dalam satu tahun berdasarkan perhitungan hari dan jam efektif sebelumnya.

f. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Semester

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi tujuan yang akan dicapai, materi yang akan disampaikan, dan metode apa yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

Dalam hal ini mahasiswa PPL membuat RPP untuk tiap sub materi pokok. Mahasiswa PPL membuat 8 RPP siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.

g. Mempersiapkan Materi Pembelajaran

Materi yang akan dilaksanakan selama kegiatan praktik mengajar berlangsung. Mahasiswa PPL akan mengajarkan materi Sistem Informasi Akuntansi dan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

h. Pembuatan Soal

Pembuatan soal-soal tiap pertemuan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Soal-soal ini mengacu kepada materi yang sedang dipelajari di kelas. Selain itu pembuatan soal juga dilakukan dalam rangka pemberian latihan soal (kuis), tugas, ulangan harian dan remedial dalam hal ini mahasiswa PPL memberikan 2 kali tugas, dan 1 kali ulangan harian.

i. Penyusunan Media Pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *power point* dan serta permainan ular tangga.

j. Evaluasi Soal Ulangan Harian

Selain ada evaluasi hasil pembelajaran, ada juga evaluasi mengenai bagus tidaknya suatu soal, terutama untuk soal ulangan harian.

k. Pembuatan sistem penilaian

Untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk ulangan harian.

l. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*), media pembelajaran, dan soal ulangan harian kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

m. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan DPL PPL mengenai perangkat pembelajaran, media pembelajaran, kisi-kisi soal, soal, rubric penilaian serta program kerja individu.

n. Mengoreksi pekerjaan siswa, baik tugas maupun ulangan

Berhubungan dengan penilaian, maka mahasiswa PPL diwajibkan untuk menilai hasil kerja dari siswa. Oleh karena itu mahasiswa PPL harus menilai setiap pekerjaan siswa dan merekapnya kedalam daftar nilai yang kemudian digunakan sebagai penilaian untuk siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi :

1. Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

2. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ ulangan.

B. Pelaksanaan PPL/Magang III (Praktik Terbimbing)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mencari dan memperoleh bekal, pengetahuan, serta keterampilan yang sangat diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang kompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar menggunakan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2013 mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan

pembelajaran, metode pembelajaran, sumber, alat, dan materi pembelajaran pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, rencana penilaian, serta soal dan kunci jawaban. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang digunakan sekolah.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wonosari dan menerapkan pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum 2013. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa kegiatan yaitu :

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Menanyakan kabar
- 3) Mempresensi siswa
- 4) Apersepsi bahan ajar
- 5) Menyampaikan materi yang akan dicapai

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, permainan, dan latihan.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu Bahasa Indonesia yang baku dengan sedikit diselingi bahasa Jawa agar siswa tidak merasa bosan, merasa lebih dekat dan komunikatif sesekali juga diberikan humor sebagai *intermezo* agar sedikit *merefresh* siswa.

d. Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi dengan diskusi berbasis masalah, dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi juga berjalan mendekati siswa dan memeriksa pekerjaan siswa untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum.

f. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dan memberi penguatan kepada siswa yang mau menjawab atau menyampaikan pendapat.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat membaca seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi. Pertanyaan disampaikan dengan cara menyebutkan pertanyaan terlebih dahulu, baru setelah itu menunjuk siswa.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan adalah dengan berjalan mengelilingi kelas untuk memantau siswa agar tetap berkonsentrasi terhadap materi pelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam praktek mengajar adalah sebagai berikut :

1) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep/ pengertian.

2) Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk menciptakan pemahaman siswa yang lebih mendalam dan mempertajam ingatan siswa tentang konsep materi.

3) Diskusi

Metode ini digunakan untuk menciptakan kerjasama siswa dalam memahami materi.

4) Latihan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan meningkatkan keterampilan siswa.

5) Permainan (Ular Tangga)

Metode ini digunakan untuk pendalaman materi persamaan dasar akuntansi dan jurnal umum yang dikemas dengan permainan sehingga siswa diharapkan tidak bosan dan bersemangat.

3. Evaluasi dan penilaian

Evaluasi hasil belajar (ulangan) bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan, dan untuk mengetahui/ mengambil keputusan langkah apa yang harus ditempuh oleh guru berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Selama pelaksanaan praktik PPL, praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 9 kali atau 18 jam pelajaran seminggu dalam satu bulan PPL.

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pelajaran
1	Rabu, 12 Agustus 2015	XII MIA 2	2-3	Akuntansi sebagai Sistem Informasi
2	Kamis, 13 Agustus 2015	XII MIA 2	1-2	Bukti Transaksi
3	Rabu, 19 Agustus 2015	XII MIA 2	2-3	Persamaan Dasar Akuntansi
4	Kamis, 20 Agustus 2015	XII MIA 2	1-2	Jurnal Umum
5	Rabu, 26 Agustus 2015	XII MIA 2	2-3	Buku Besar

6	Kamis, 27 Agustus 2015	XII MIA 2	1-2	Latihan Soal JU dan Buku Besar
7	Rabu, 2 September 2015	XII MIA 2	2-3	-
8	Kamis 3 September 2015	XII MIA 2	1-2	Membahas soal JU dan Buku Besar
9	Rabu, 9 September 2015	XII MIA 2	2-3	Ulangan Harian
10	Kamis, 10 September 2015	XII MIA 2	1-2	Neraca Saldo

4. Program Individu

Program individu adalah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dalam satu prodi, yaitu prodi Pendidikan Akuntansi. Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Akuntansi mempunyai program Individu berupa penyusunan RPP Kurikulum 2013 selama 2 semester dan penyusunan Bank Soal Ujian Nasional sebanyak 500 soal.

1. Program Tambahan

Program tambahan merupakan program yang dilaksanakan berdasarkan sesuai kondisi dan usulan dari pihak sekolah. Program tambahan yang telah dilaksanakan antara lain :

a. Pendampingan Latihan Paduan Suara Ekamas

Nama kegiatan	: Pendampingan Latihan Paduan Suara Ekamas
Waktu pelaksanaan	: 15 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas XI dan XII anggota paduan suara

Deskripsi kegiatan	: Mendampingi latihan paduan suara dan membantu persiapan penampil dalam kegiatan TVRI masuk sekolah.
--------------------	---

b. Pendampingan Kelas Seni Musik

Nama kegiatan	: Pendampingan Kelas Seni Musik
Waktu pelaksanaan	: 24 Agustus 2015
Sasaran	: Kelas XII MIA 1 dan XI IIS 1-3
Deskripsi kegiatan	: Mendampingi kelas Seni Masuk dalam meneggrjakan tugas dikarenakan guru pengampu berhalangan hadir

c. Pendampingan Kelas Akuntansi IIS

Nama kegiatan	: Pendampingan Kelas Akuntansi IIS
Waktu pelaksanaan	: 3 September 2015
Sasaran	: Kelas XII IIS 2-3
Deskripsi kegiatan	: Mendampingi kelas XII IIS 2-3 dalam meneggrjakan ulangan dan tugas dikarenakan guru pengampu berhalangan hadir

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Saat mahasiswa PPL sedang

melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi mahasiswa PPL untuk melihat bagaimana cara mengajar mahasiswa PPL sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar mahasiswa PPL, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa PPL, agar nantinya mahasiswa PPL dapat mengajar dengan lebih baik. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar dan evaluasi. Guru pembimbing juga siap siaga untuk membantu praktikan setiap saat dengan cara berkonsultasi, sehingga komunikasi antara praktikan dengan guru pembimbing terjalin secara lancar dan baik.

Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL.

2. Faktor penghambat

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah :

- a. Tingkat pemahaman antar siswa dalam menerima materi dan kecakapan dalam mengerjakan soal sangat beragam
- b. Pada kelas XII mata pelajaran akuntansi baru saja diperoleh, sehingga siswa yang *notabene* murid IPA-peminatan masih sulit untuk memahami materi akuntansi dengan baik.

Solusi untuk mengatasi hambatan PPL yang dilakukan praktikan antara lain :

- a. Praktikan meng-*copy*-kan soft file materi untuk dipelajari siswa di rumah.
- b. Praktikan memperdalam materi pada pertemuan berikutnya, serta memberikan soal latihan/ pekerjaan rumah agar siswa dapat belajar secara mandiri di rumah.
- c. Praktikan membuka kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal apa saja yang belum dipahami di luar jam pelajaran sekolah.
- d. Membuat media pembelajaran yang menarik dan membuat kondisi pembelajaran menyenangkan agar siswa tidak jenuh seperti membuat *intermezo* dan permainan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonosari dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama PPL hingga penyusunan laporan ini banyak manfaat yang diperoleh praktikan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental, dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat karakteristik yang berbeda baik dari siswa, guru, maupun lingkungan.
2. Sebagai seorang pendidik, persiapan sebelum mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Secara umum program PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hubungan yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa sangat membantu kelancaran pelaksanaan PPL.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Koordinasi antara universitas dan pihak sekolah perlu ditingkatkan.
 - b. Pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
 - c. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebaiknya lebih ditingkatkan.
 - d. Hendaknya ada sosialisasi kepada DPL maupun Guru pembimbing tentang bagaimana tugas mereka dalam melaksanakan bimbingan.

2. Bagi SMA Negeri 1 Wpnosari

- a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, baik dari guru pembimbing lapangan, koordinator PPL di sekolah, maupun dari kepala sekolah.
- b. Hendaknya pihak sekolah melakukan *monitoring* secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- c. Hendaknya program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat ditindak lanjuti agar manfaat positif dapat diambil.
- d. Hendaknya kerjasama yang telah terjalin dapat lebih ditingkatkan dan dipererat demi kemajuan bersama.

3. Bagi mahasiswa PPL

- a. Praktikan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal penguasaan materi, penguasaan kelas, pemilihan metode dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, serta mental dalam mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.
- b. Praktikan harus menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran lebih terarah pada tujuan yang akan dicapai.
- c. Alat, bahan dan media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. 2014. Yogyakarta : UNY

Tim Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN

1. DAFTAR HADIR SISWA
2. DAFTAR KEMAJUAN KELAS
3. DAFTAR NILAI TUGAS
4. DAFTAR NILAI ULANGAN
5. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
6. BANK SOAL
7. MATRIKS INDIVIDU
8. SERAPAN DANA
9. DOKUMENTASI